

**PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT MODAL KERJA PADA PD. BPR
BANK DAERAH LAMONGAN**

TUGAS AKHIR

Disusun untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Studi Diploma Tiga
Jurusan Perbankan dan Keuangan



OLEH :

RIZKI MAHARDIKA

2016110489

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS SURABAYA

2019

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Rizki Mahardika
Tempat, Tanggal Lahir : Jombang, 23 Desember 1997
N.I.M : 2016110489
Program Studi : Perbankan dan Keuangan
Program Pendidikan : Diploma 3
Judul : Prosedur Pemberian Kredit Modal Kerja Pada
PD. BPR Bank Daerah Lamongan

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing

Tanggal : 28 Juli 2019



Dr. Drs. M. Nadjib Usman, M.M.,

NIDN. 0017115406

Ketua Program Studi Diploma 3 ,

Tanggal : 28 Juli 2019



Dr. Kautsar Riza Salman, SE., MSA., AK.

PROSEDUR PEMBERIAN KREDIT MODAL KERJA PADA PD. BPR

BANK DAERAH LAMONGAN

Rizki Mahardika

2016110489

Email: 2016110489@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

In the banking world there are two things that must always be done to maintain the economic stability of a country. These two things are funding and lending activities. Funding activities are carried out to collect funds that exist in the community, while lending activities are activities carried out to channel funds that have been collected by the bank. These two activities are very important things, because when this activity is not balanced it will affect the economy of a country. In order to keep the above activities balanced, the bank issues products that aim to help balance the economy. One of these products is loan. Loan is a financial facility that allows a person or business entity to borrow money to buy a product and repay it within a specified period of time subject to interest. One kind of loan is working capital loans, namely loans given to customers who experience a lack of capital in the development of their business. The purpose of this study is to know the procedures for working capital loans in PD. BPR Bank Daerah Lamongan, barriers to providing working capital loans as well as the solutions applied to overcome them. Data obtained by observation and interview methods. Based on the results of PD. BPR Bank Daerah Lamongan has implemented the procedure for granting working capital loans properly.

Keywords: procedure, customer, working capital loan

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dalam dunia perbankan terdapat 3 hal yang harus selalu dilakukan demi memelihara kestabilan ekonomi suatu negara. Tiga hal tersebut adalah kegiatan *funding*, *lending* dan *Services*. Kegiatan *funding* dilakukan untuk mengumpulkan dana yang ada pada masyarakat, kegiatan *lending* merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menyalurkan dana yang telah terkumpul oleh bank sedangkan kegiatan *services* adalah kegiatan pelayanan jasa perbankan kepada nasabah.

Demi tetap menjaga kegiatan-kegiatan tersebut diatas seimbang, maka bank mengeluarkan produk-produk yang tujuannya membantu menyeimbangkan perekonomian. Produk tersebut salah

satunya adalah kredit. Kredit merupakan fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha meminjam uang untuk membeli produk dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan dengan dikenakan bunga.

Berdasarkan Undang-Undang Perbankan pasal 1 butir (11) UU No. 10 Tahun 1998 kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain, yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Kredit disediakan oleh bank umum konvensional, BPR, dan Pegadaian. Menurut Hatsari (2014:3) "kredit adalah sesuatu yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk mendorong dan memperlancar

kegiatan usaha, baik dalam bidang produksi barang atau jasa, selain itu juga untuk memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat”.

Salah satu jenis dari kredit pada bank adalah Kredit Modal Kerja. Kredit jenis ini adalah kredit yang diberikan oleh bank untuk membiayai usaha baik perorangan maupun badan usaha yang ingin mengembangkan usahanya. Dengan adanya Kredit Modal Kerja diharapkan dapat membantu pengusaha untuk mendapatkan modal yang lebih besar guna mengembangkan usaha yang dijalankannya. Persyaratan untuk mendapatkan kredit ini adalah usaha harus sudah memiliki izin dan telah berjalan minimal satu tahun.

Dalam praktiknya pemberian Kredit Modal Kerja harus melalui beberapa prosedur diantaranya

analisa calon debitur dan alasan mengapa calon debitur membutuhkan kredit tersebut. Prosedur tersebut dilakukan agar kredit yang diberikan tepat sasaran dan tidak disalahgunakan oleh calon debitur.

PD. BPR Bank Daerah Lamongan adalah salah satu bank perkreditan rakyat yang ada di Indonesia khususnya di kabupaten Lamongan, Jawa Timur. Bank ini memiliki beberapa produk bank, salah satunya yaitu kredit modal kerja. PD. BPR Bank Daerah Lamongan memiliki prosedur tersendiri dalam memberikan kredit modal kerja kepada calon debitur.

Sehubungan dengan itu tugas akhir ini ditulis untuk meneliti prosedur pemberian kredit modal kerja pada PD BPR Bank Daerah Lamongan, sehingga diharapkan

tugas akhir ini dapat memberikan ilmu terkait pemberian kredit modal kerja.

kredit modal kerja pada PD. BPR Bank Daerah Lamongan?

Tujuan Penelitian

Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka disusun rumusan masalah yang dapat diselesaikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagaimana prosedur pemberian Kredit Modal Kerja pada PD. BPR Bank Daerah Lamongan?
2. Apa saja syarat yang diperlukan dalam pengajuan Kredit Modal Kerja pada PD. BPR Bank Daerah Lamongan?
3. Apa saja hambatan dalam pemberian kredit modal kerja pada PD. BPR Bank Daerah Lamongan?
4. Bagaimana solusi dalam mengatasi hambatan pemberian

Dari rumusan masalah yang telah disusun maka dapat disusun tujuan penelitian adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui prosedur pemberian Kredit Modal Kerja pada PD. BPR Bank Daerah Lamongan
2. Mengetahui syarat yang diperlukan dalam pengajuan Kredit Modal Kerja pada PD. BPR Bank Daerah Lamongan
3. Mengetahui hambatan dalam pemberian kredit modal kerja pada PD. BPR Bank Daerah Lamongan.
4. Mengetahui solusi dalam mengatasi hambatan pemberian kredit modal kerja pada PD. BPR Bank Daerah Lamongan.

Manfaat Penelitian

Diharapkan agar penulisan tugas akhir ini dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi Penulis

Dapat menerapkan teori dan memperdalam pengetahuan terutama yang berkaitan dengan dunia perbankan khususnya pemberian kredit modal kerja

2. Bagi Pembaca

Semoga Tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai penambahan wawasan dan dapat menjadi bahan referensi atau acuan penelitian bagi penulis selanjutnya untuk membantu dunia perbankan dalam menerapkan prosedur yang benar terkait dengan pemberian kredit modal kerja

3. Bagi Instansi

Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas produk

beserta prosedur yang berjalan dan dapat dijadikan bahan evaluasi terkait kelemahan dan kelebihan dalam prosedur pemberian kredit modal kerja.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Perbankan

Dalam era sekarang, perbankan memiliki peran yang sangat besar dalam memajukan perekonomian suatu Negara. Perbankan dibutuhkan oleh hampir semua sektor yang berkaitan dengan kegiatan keuangan.

Sampai saat ini hingga nanti kita tidak akan lepas dengan dunia perbankan saat akan melakukan

aktifitas keuangan. Pendapat Kasmir di atas diperjelas oleh **UU No. 10 Tahun 1998** mengenai pengertian bank, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat

dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

meminjam antara bank dengan lain pihak peminjam berkewajiban melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang telah ditentukan”.

Pengertian Perkreditan

Menurut Taswan (2010 : 56) kata kredit berasal dari kata Yunani “*Credere*” yang berarti kepercayaan, atau berasal dari Bahasa Latin “*Creditum*” yang berarti kepercayaan akan kebenaran. Pengertian tersebut kemudian dibakukan oleh pemerintah dengan dikeluarkannya Undang-Undang Pokok Perbankan No. 14 tahun 1967 bab 1 pasal 1, 2 yang merumuskan pengertian kredit sebagai berikut : “Kredit adalah penyediaan uang atau yang disamakan dengan itu berdasarkan persetujuan pinjam

Pengertian Kredit Modal Kerja

Kredit Modal Kerja merupakan kredit yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan modal kerja yang biasanya habis dalam satu siklus usaha. Kredit modal kerja ini, biasanya diberikan dalam jangka pendek yaitu lamanya satu tahun. Kredit modal kerja digunakan untuk membeli bahan baku, biaya upah, untuk menutup piutang dagang, pembelian barang dagangan, dan kebutuhan dana lain yang sifatnya hanya digunakan selama satu tahun. (Ismail, 2011)

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian adalah rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu. Untuk mendapatkan data yang lengkap dan sesuai maka dibutuhkan metode-metode observasi yang sesuai.

Data dan Metode Pengumpulan

Data

Dalam bab Data dan metode Pengumpulan Data ini terdapat beberapa pembahasan yang dapat dijabarkan, yaitu sumber data dan metode pengumpulan data.

Sumber Data

Terdapat 2 sumber data yang digunakan peneliti yaitu:

1. Data Primer

Data yang didapat dari hasil wawancara langsung dengan narasumber dari PD. BPR Bank Daerah Lamongan

2. Data Sekunder

Data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada. Data sekunder ini dapat berupa dokumentasi, catatan, bukti serta laporan historis.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menurut Sugiyono (2013:55) metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk mendapatkan data yang

lengkap dan sesuai dibutuhkan Metode-metode yang sesuai ,yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yaitu suatu metode penelitian dengan cara mendatangi langsung ke perusahaan yang menjadi objek kajian. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu wawancara dan observasi.

2. Studi Pustaka (*Library Research*)

Yaitu mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan mempelajari berbagai bentuk bahan-bahan tertulis yang berkaitan dengan isi laporan tugas akhir untuk mendapatkan informasi mengenai pembiayaan kredit dan standar operasional

Teknik Analisis

Teknik analisa data merupakan suatu langkah yang paling menentukan dari suatu penelitian, karena analisa data berfungsi untuk menyimpulkan hasil penelitian. Analisis data dapat dilakukan melalui tahap berikut ini :

1. Perencanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Peneliti merancang kelas yang akan dijadikan sampel.

b. Peneliti membuat instrumen-instrumen penelitian yang akan diteliti

2. Pelaksanaan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti melaksanakan penelitian pada sampel penulis akan menjelaskan tentang beberapa point yaitu, Visi dan Misi, serta Struktur Organisasi PD BPR Bank Daerah Lamongan.
- b. Peneliti menguji coba, menganalisis dan menetapkan instrumen penelitian.

3. Evaluasi

Pada tahap ini, peneliti menganalisis dan mengolah data yang telah dikumpulkan dengan metode yang telah ditentukan penyu

4. Penyusunan Laporan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah menyusun dan melaporkan hasil-hasil pemelitian. .

Logo Perusahaan



Gambar Logo Perusahaan PD. BPR Bank Daerah Lamongan

Visi Misi

Adapun Visi dan Misi dari PD BPR Bank Daerah Lamongan adalah sebagai berikut :

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini dilakukan pada PD BPR Bank Daerah Lamongan. Dalam bab gambaran umum dan subjek Penelitian ini

i. Visi :

Menjadi Bank terdepan dan terpercaya dalam menggerakkan ekonomi di Lamongan

ii. Misi :

- a. Memberantas lintah darat

- b. Memberi pinjaman dalam bidang perdagangan dan pengusaha ekonomi lemah.
- c. Memperluas kesempatan kerja bagi masyarakat luas.
- d. Mendidik masyarakat untuk menabung
- e. Menambah pendapatan asli Daerah
- f. Sebagai *agent of development.*

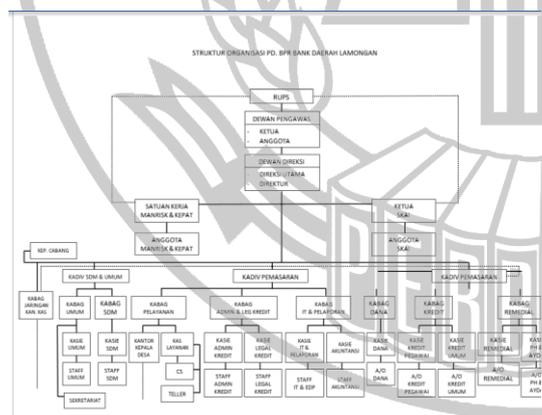
Produk

1. Produk Kredit

Adapun produk-produk yang termasuk dalam produk Kredit di Bank Daerah Lamongan, yaitu :

- a. Kredit Modal Kerja (KMK) Bulanan
- b. KMK Musiman
- c. KMK Mingguan/pasaran
- d. Kredit PNS
- e. Kredit PNS

Struktur Organisasi



Gambar Struktur Organisasi PD. BPR Bank Daerah Lamongan

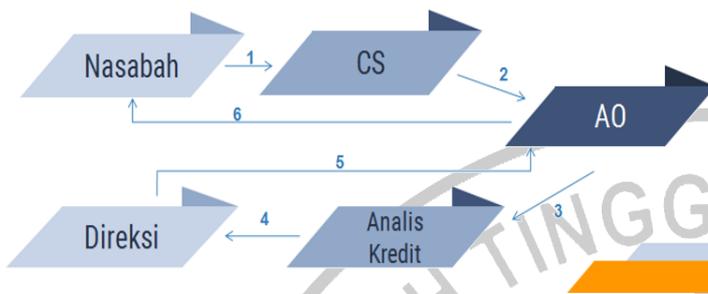
Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan data yang didapatkan adalah sebagai berikut :

Prosedur Pemberian Kredit Modal Kerja di PD. BPR Bank Daerah Lamongan

Dalam memberikan kredit modal kerja PD. BPR Bank Daerah Lamongan memiliki alur tersendiri

yang akan dijelaskan pada bagan berikut ini :



Gambar 4.3
Alur Proses Pengajuan Kredit
PD. BPR Bank Daerah Lamongan

Alur yang telah tergambar diatas akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengajuan Permohonan Kredit

Dalam proses pemberian kredit debitur harus melakukan langkah awal yaitu mengajukan permohonan kredit kepada PD. BPR Bank Daerah Lamongan melalui Customer Service. Selanjutnya nasabah akan diarahkan kepada bagian kredit untuk mengisi form aplikasi sekaligus melengkapi dokumen persyaratan

a. Persyaratan Umum

1. Foto Copy KTP Suami Istri
2. Foto Copy KSK (Kartu Susunan Keluarga)
3. Foto Copy PBB / SPT Pajak tahunan

4. Foto Copy BPKB Asli

5. Foto Copy SHM / Sertifikat asli untuk kredit diatas dua puluh lima juta

6. Foto Copy STNK lengkap check No. Rangka / No Mesin

7. Foto Copy Siup

b) Persyaratan Khusus

1. Foto Copy kartu pegawai dan asuransi pension bagi pegawai

2. Slip gaji dan surat keterangan bekerja dari perusahaan bagi

karyawan

3. SK PNS

4. Foto Copy Rekening Koran atau Giro di bank manapun selama 3-6 bulan terakhir
5. Data keuangan serta data pembukuan perusahaan
- c) Biaya-biaya dalam proses pemberian kredit
- Berikut merupakan biaya yang akan dikeluarkan saat melakukan proses kredit
1. Biaya Administrasi
Biaya administrasi adalah biaya yang dibebankan kepada nasabah berjumlah 1% dari nilai pinjaman
 2. Provisi
Merupakan pendapatan yang diterima oleh bank pada saat terjadi transaksi kredit, nilainya sebesar 2% dari pinjaman
- d) Tabungan wajib
Tabungan wajib merupakan tabungan yang wajib dibayar
- nasabah sebesar 1% dari nilai pinjaman
- e) Materai
Digunakan saat melakukan perjanjian kredit antara Bank dan Nasabah. Materai yang dipakai adalah materai yang memiliki nominal sebesar 6000 sebanyak empat sampai enam buah materai.
- f) Pihak yang terkait dalam proses kredit
Pihak yang terkait dalam proses kredit pada PD. BPR Bank Daerah Lamongan adalah sebagai berikut :
- i. Debitur
Debitur yang dimaksudkan disini adalah nasabah yang mengajukan permohonan kredit. Merupakan seseorang yang memiliki keterbatasan dana.
 - ii. Bank
Bank merupakan lembaga yang menghimpun dana dan menyalurkan

dana dalam bentuk kredit. Dalam proses kredit bank dikenal sebagai kreditur

iii. Notaris

Notaris adalah pihak yang membantu proses pengikatan perjanjian kredit oleh nasabah dan bank

2. Wawancara

Setelah menyerahkan pengajuan kredit beserta persyaratan, nasabah akan melakukan wawancara dengan AO Kredit guna memperoleh informasi yang lebih banyak dari nasabah. Wawancara ini merupakan tahapan awal bank dalam menganalisa nasabah. Pihak bank akan melakukan wawancara seputar dokumen yang telah diserahkan untuk mengetahui secara spesifik tentang nasabah sesuai prinsip pemberian kredit

3. Pengecekan system informasi debitur (SID)

Setelah melakukan wawancara AO kredit akan melakukan pengecekan di system informasi debitur apakah nasabah termasuk kedalam daftar hitam Bank Indonesia. Apabila nasabah masuk kedalam daftar hitam maka nasabah tidak layak mendapatkan kredit

4. Verifikasi Data

Selanjutnya AO Kredit akan melakukan verifikasi data untuk memeriksa kebenaran data yang telah diserahkan oleh nasabah. Dalam proses ini terdapat dua aspek yang akan diverifikasi yaitu aspek penghasilan dan aspek agunan

5. Analisa kredit

Setelah verifikasi data diterima maka AO Kredit akan memberikan seluruh berkas kepada analis kredit. Analis kredit akan memberikan kredit maksimal 75 % dari nilai jaminan. Analis kredit akan

melakukan analisa dengan menggunakan prinsip 5C dan 7P.

6. Keputusan Kredit

Berdasarkan seluruh tahapan diatas maka direksi akan menentukan apakah permohonan kredit tersebut diterima atau ditolak. Keputusan tersebut selambat-lambatnya 2 hari harus diinfokan kepada nasabah secara lisan maupun tertulis

7. Realisasi

Setelah keputusan kredit diterima pihak bank akan menjelaskan ketentuan ketentuan kredit kepada nasabah. Ketentuan ketentuan tersebut meliputi jenis kredit yang diberikan, jumlah kredit yang diberikan, jaminan, tingkat suku bunga, jangka waktu, biaya administrasi kredit dan denda. Apabila nasabah menerima ketentuan tersebut maka akan dilakukan pengikatan melalui perjanjian yang

ditandatangani kedua belah pihak.

Perjanjian ini dapat dilakukan dengan cara dibawah tangan atau notarial.

8. Prosedur Pencairan Kredit

Modal Kerja Kepada Nasabah

Dalam proses pencairan PD. BPR Bank Daerah Lamongan memiliki prosedur tersendiri dalam melakukan pencairan, nasabah harus mematuhi prosedur yang berlaku.

1. Perhitungan Bunga 1,75%

Untuk pinjaman sebesar lima juta rupiah hingga tujuh puluh lima juta rupiah dengan jangka waktu dua tahun, bunga yang diterapkan adalah sebesar 1,75%. Berikut merupakan rumus dari perhitungan pokok pinjaman dan bunga :

a. Pokok Pinjaman

Pokok Pinjaman = Jumlah Pinjaman / Jangka waktu pinjaman (dalam bulan)

b. Bunga Cr. Pendapatan Administrasi xx

Bunga = Jumlah Pinjaman x 1,75 % Cr. Pendapatan Provisi xx

c. Angsuran

Angsuran = Pokok + Bunga

2. Perhitungan Bunga 1,80%

a. Untuk pinjaman sebesar lima juta rupiah hingga tujuh puluh lima juta rupiah dengan jangka waktu tiga tahun, bunga yang diterapkan adalah sebesar 1,80%. Berikut merupakan rumus dari perhitungan pokok pinjaman dan bunga :

b. Pokok Pinjaman

Pokok Pinjaman = Jumlah Pinjaman / Jangka waktu pinjaman (dalam bulan)

c. Bunga

Bunga = Jumlah Pinjaman x 1,80 %

d. Angsuran

Angsuran = Pokok + Bunga

3. Jurnal Akuntansi

a. Saat Dropping Kredit

Db. Rekening Pinjaman xx

Cr. Rekening Tabungan Debitur xx

b. Saat Pembayaran Biaya

Db. Kas Teller xx

PLAFON D	JANGKA WAKTU		
	1,75%		1,80%
	1 Tahun	2 Tahun	3 Tahun
5.000.000	504.167	295.833	228.889
10.000.00	1.008.33	591.667	457.778
15.000.00	1.512.50	887.500	686.667
20.000.00	2.016.66	1.183.333	915.556
25.000.00	2.520.83	1.479.167	1.144.444
30.000.00	3.025.00	1.775.000	1.373.333
35.000.00	3.529.16	2.070.833	1.602.222
40.000.00	4.033.33	2.366.667	1.831.111
45.000.00	4.537.50	2.662.500	2.060.000
50.000.00	5.041.66	2.958.333	2.288.889
55.000.00	5.545.83	3.254.167	2.517.778
60.6000.0	6.050.00	3.550.000	2.746.667
65.000.00	6.554.16	3.845.833	2.975.556
70.000.00	7.058.33	4.141.667	3.204.444
75.000.00	7.562.50	4.437.500	3.433.333

TABEL 4.1
 ANGSURAN KREDIT BULANAN
 PD. BPR BANK DAERAH
 LAMONGAN

Sehingga angsuran yang harus
 dibayar saudara Alfian adalah
 sebesar 1.512.500

Contoh Transaksi :

Saudara Alfian Ramdhani memiliki usaha kedai kopi, ia ingin mengajukan Kredit Modal Kerja guna menambah modal untuk usahanya. Saudara Alfian mengajukan kredit sebesar 15.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun bunga 1,75 %

- Perhitungan Pokok

$$\text{Pokok} = 15.000.000 / 12 = 1.250.000$$
- Bunga

$$\text{Bunga} = 15.000.000 \times 1,75\% = 262.500$$
- Angsuran

$$\text{Angsuran} = 1.250.000 + 262.500 = 1.512.500$$

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dan penjelasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan, saran dan implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

Kesimpulan

Bank merupakan lembaga yang mempunyai peran dalam menghimpun dana maupun mengeluarkan dana. Dana yang dikeluarkan berbentuk kredit dan akan disalurkan kepada pihak yang membutuhkan dana yang dalam hal ini disebut sebagai debitur. Kredit yang disalurkan berbagai macam jenis, salah satunya

adalah kredit modal kerja. Kredit modal kerja adalah kredit yang digunakan untuk membantu modal usaha dan mengembangkan usaha.

Dalam pemberian kredit modal kerja harus melalui beberapa proses tahapan. Proses tersebut diawali dengan pengajuan kredit kepada bank beserta berkas yang disyaratkan, kemudian akan dilakukan wawancara kepada nasabah oleh AO, setelah itu akan dilakukan pengecekan SID untuk mengetahui apakah nasabah mengetahui apakah nasabah masuk kedalam daftar hitam Bank Indonesia. Proses selanjutnya adalah verifikasi data guna memeriksa kebenaran data penghasilan dan agunan yang dimiliki calon debitur

kemudian dilakukan proses analisa kredit yang dilakukan oleh analis kredit. Setelah diusulkan maka dilakukan proses keputusan kredit yang dilakukan oleh direksi, jika kredit diterima, maka dilakukan proses pencairan.

Saran dan Implikasi Penelitian

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan maka dapat diberikan beberapa saran dan implikasi sebagai berikut :

Saran

Saran ini ditujukan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik. Berikut beberapa saran yang dapat disampaikan :

1. Jika dikemudian hari akan dilakukan penelitian yang serupa dengan topik dan judul penelitian

- ini agar disarankan mencari tempat penelitian lain agar semakin memahami prosedur kredit di bank lain dan sebagai perbandingan prosedur kredit di bank lain
2. Jika ingin melakukan penelitian di PD. BPR Bank Daerah Lamongan agar sebaiknya menggunakan topic dan judul yang berbeda dengan penelitian ini.
 3. Bank lebih mengintensifkan penagihan kredit macet sesuai standard operasional prosedur yang berlaku.
- bila memverifikasi data sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang ada.
2. Pihak bank akan terhindar dari kredit fiktif apabila melakukan metode visit untuk membuktikan data yang kurang jelas yang diserahkan oleh nasabah.
 3. Calon debitur akan berpikir ulang apabila akan melakukan kecurangan dalam pengajuan kredit.

DAFTAR PUSTAKA

- Implikasi Berikut merupakan beberapa implikasi untuk PD. BPR Bank Daerah Lamongan yang sekiranya dapat membantu proses peningkatan pemberian kredit modal kerja, yaitu :
1. Pihak bank akan terhindar dari permasalahan kredit modal kerja
- Hatsari, F. K., Dzulkirom, M., & Saifi, M. (2014). Evaluasi Sistem dan Prosedur Penyaluran Kredit Konsumtif Dalam Upaya Mendukung Pengendalian Intern Pada Koperasi (Studi Kasus pada Koperasi Karyawan PRIMKOPPOS Kota Malang). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 11(1). Diunduh dari <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id>

- Hasibuan, Malayu.(2001). *Dasar-Dasar Perbankan*. Edisi pertama, Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Ismail.(2011). *Manajemen Perbankan*. Cetakan Kedua. Jakarta : Kencana.
- Jusuf, Jopie. (2003). *Kiat Jitu Memperoleh Kredit Bank*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo Kelompok Gramedia
- Kasmir.(2008). *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- _____, (2010). *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi 9. Jakarta: Rajawali Pers
- _____, (2014). *Dasar-dasar Perbankan*. Edisi Revisi 2008. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Mahmoeddin, As. (2002). *Melacak Kredit Bermasalah*. Jakarta: P.T. Sinar Multi Press
- Manurung, Mandala, Prathama Rahardja. (2004). *Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter (Kajian Kontekstual Indonesia)*. Jakarta : Penerbit FE UI
- Muhammad Syafi’I Antonio.(2001). *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Mulyadi.(2010). *Sistem Akuntansi*. Cetakan Kelima. Jakarta: Salemba Empat
- Peraturan Daerah (Perda) Nomor : 7 Tahun 1978 Tentang Perusahaan Daerah BPR Bank Daerah Lamongan
- Retnadi, Djoko. (2006). Perilaku Penyaluran Kredit Bank. *Jurnal Kajian Ekonomi*
- Sinungan, Muchdarsyah. (2000). *Manajemen Dana Bank*. Edisi Kedua. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Sugiyono.(2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. cetakan ke-18, Bandung: CV Alfabeta.
- Sekretariat Negara (1992). Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan. Jakarta
- Sekretariat Negara (1998). Pasal 6 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan Tahun 1998. Jakarta

Sekretariat Negara (2008). Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah. Jakarta

Taswan.(2006). *Manajemen Perbankan*.Yogyakarta : UPP STIM YKPN

_____, (2010), *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik dan Aplikasi*.Yogyakarta : UPP STIM YKPN Yogyakarta

